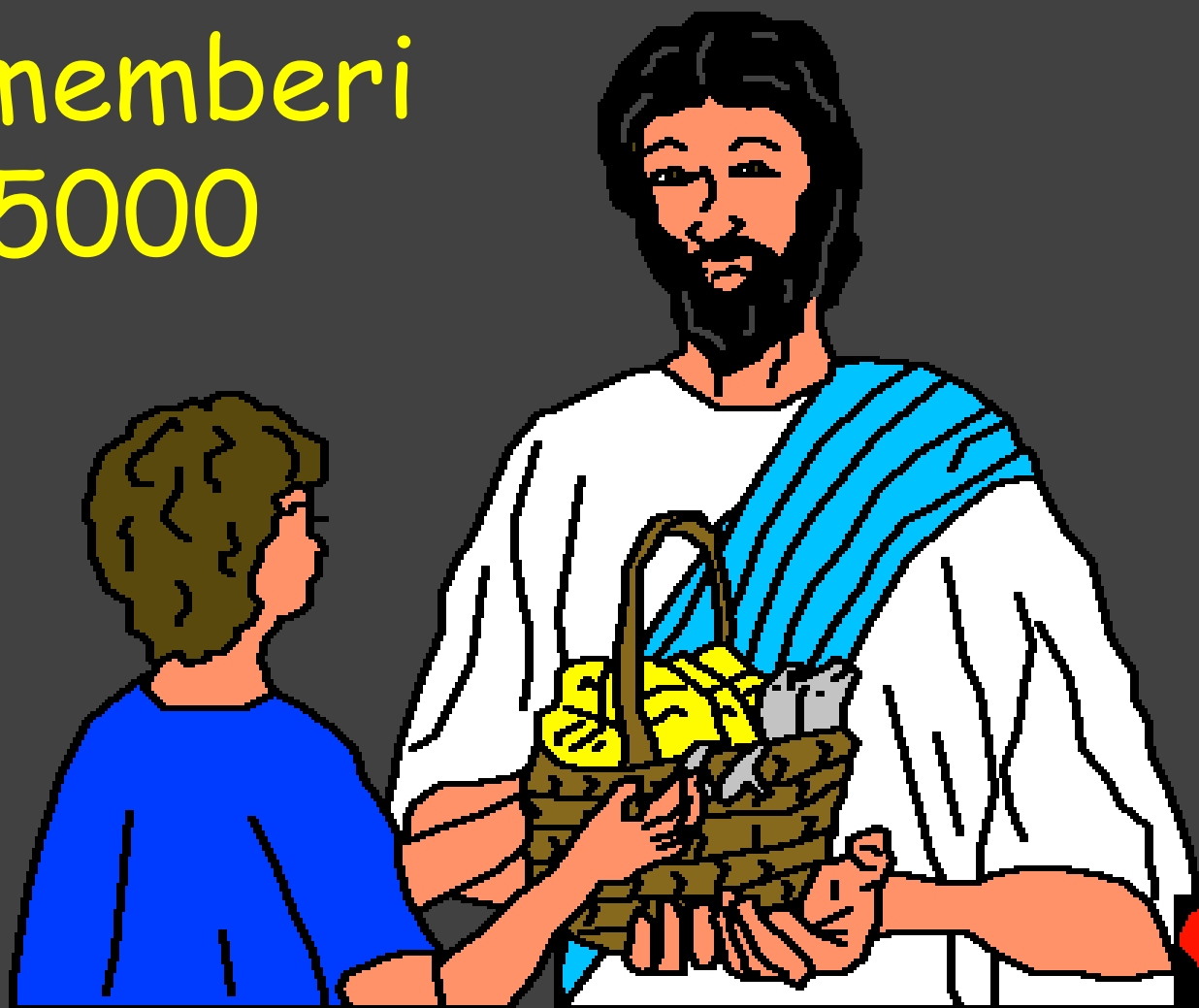


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Yesus memberi
makan 5000
orang



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Pemimpin-pemimpin agama (disebut orang-orang Farisi) berkata bohong tentang Yesus. Bahkan beberapa diantara

mereka mencoba untuk membunuh Yesus.



Mereka tidak percaya bahwa Dia sungguh-sungguh Anak Allah. Mereka tidak menerima Dia meskipun Dia melakukan banyak

mujizat yang membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah.



Suatu hari, Yesus menyeberangi Danau Galilea. Mungkin Dia membutuhkan sedikit istirahat dari banyak orang yang selalu berkumpul mengelilingi Dia.

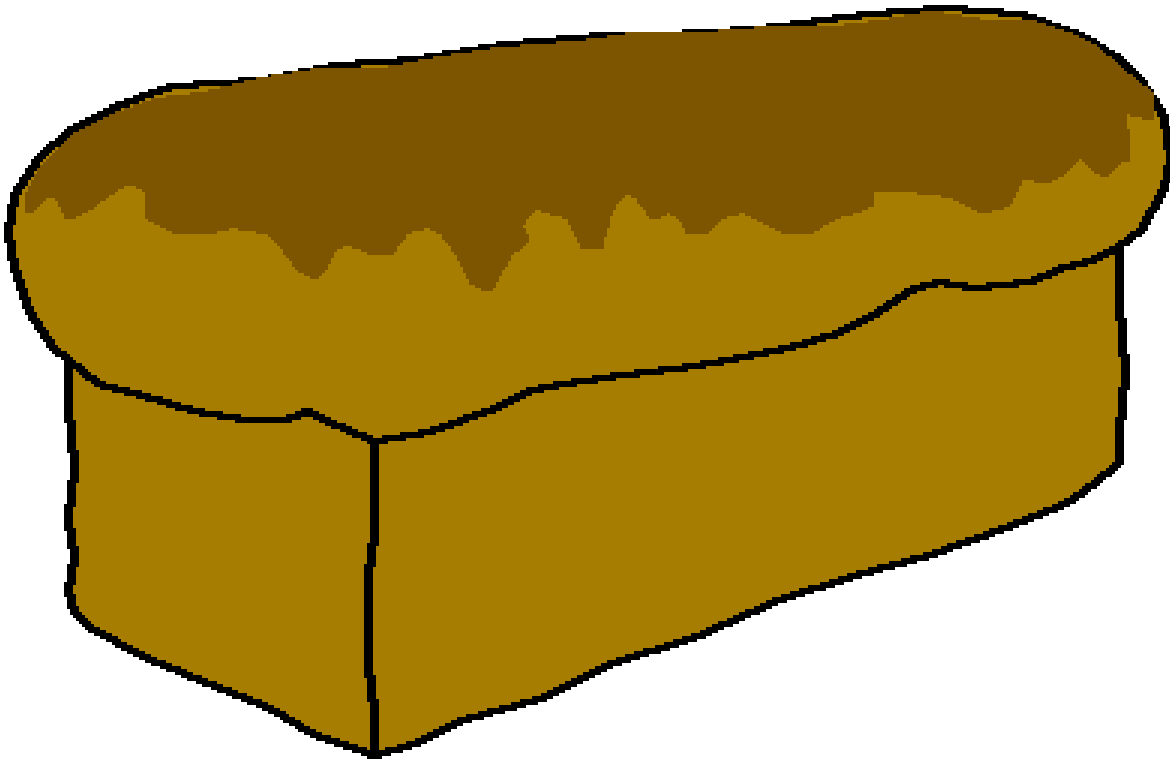
Tetapi orang banyak itu dengan segera menemukan Dia. Mereka tahu bahwa Yesus melakukan mujizat-mujizat besar. Mereka ingin berada bersama dengan Dia.



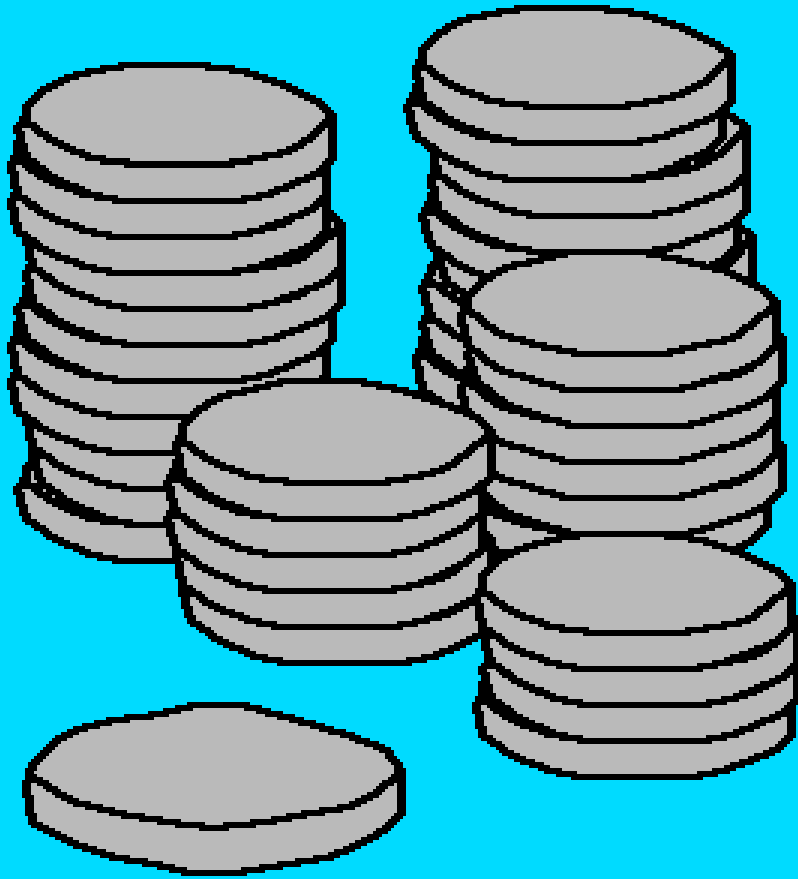
Yesus memimpin murid-muridNya untuk naik ke atas gunung dan duduk disitu dimana Dia duduk untuk mengajar. Banyak dan lebih banyak lagi orang yang datang. Waktu makan malam segera tiba. Setiap orang pastilah merasa lapar.



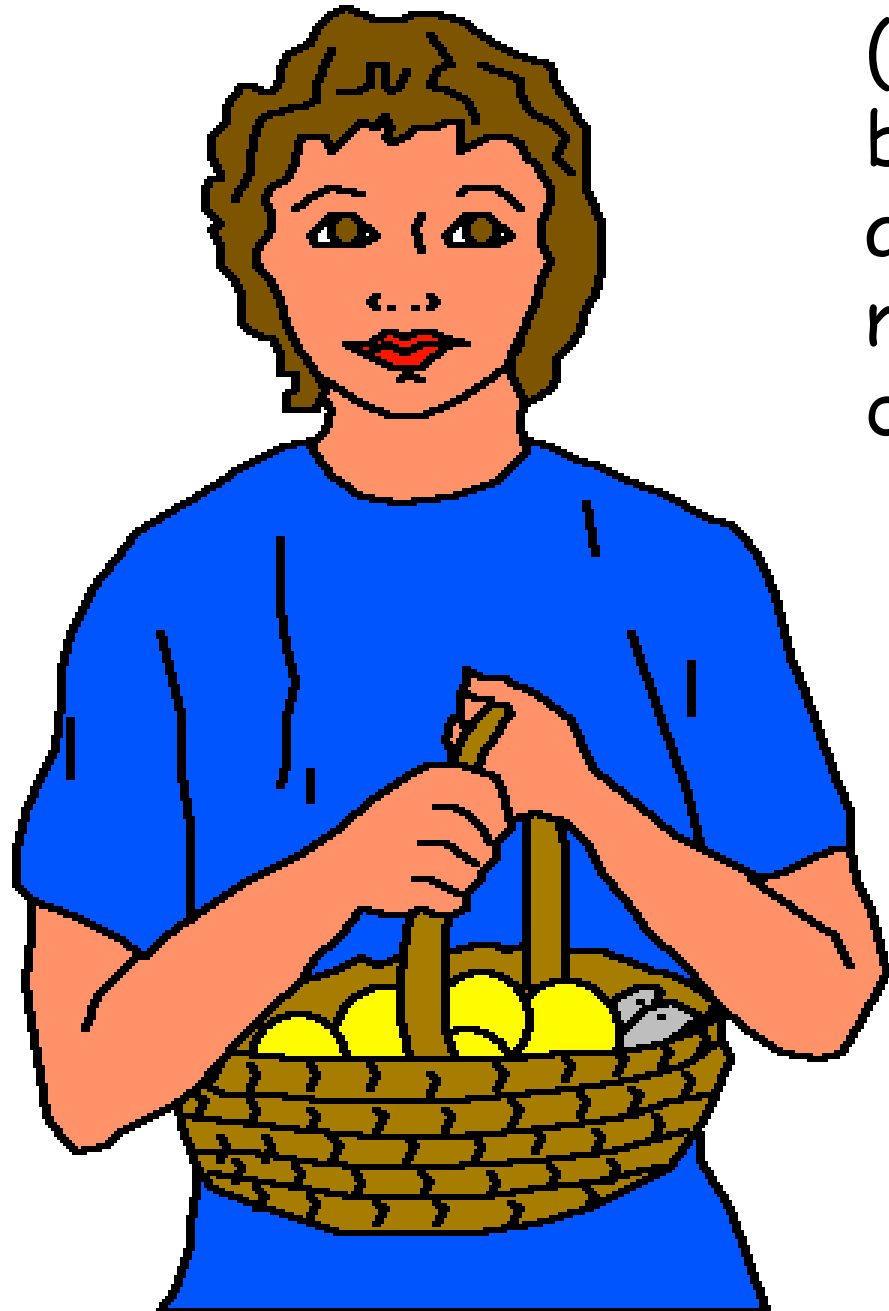
Yesus melihat kumpulan orang banyak itu.
"Dimanakah kita akan membeli roti, supaya mereka ini mendapat makan?" Dia bertanya kepada Filipus.
Di sekitar itu tidak ada tempat untuk membeli makanan. Rencana apa yang akan dilakukan Yesus?



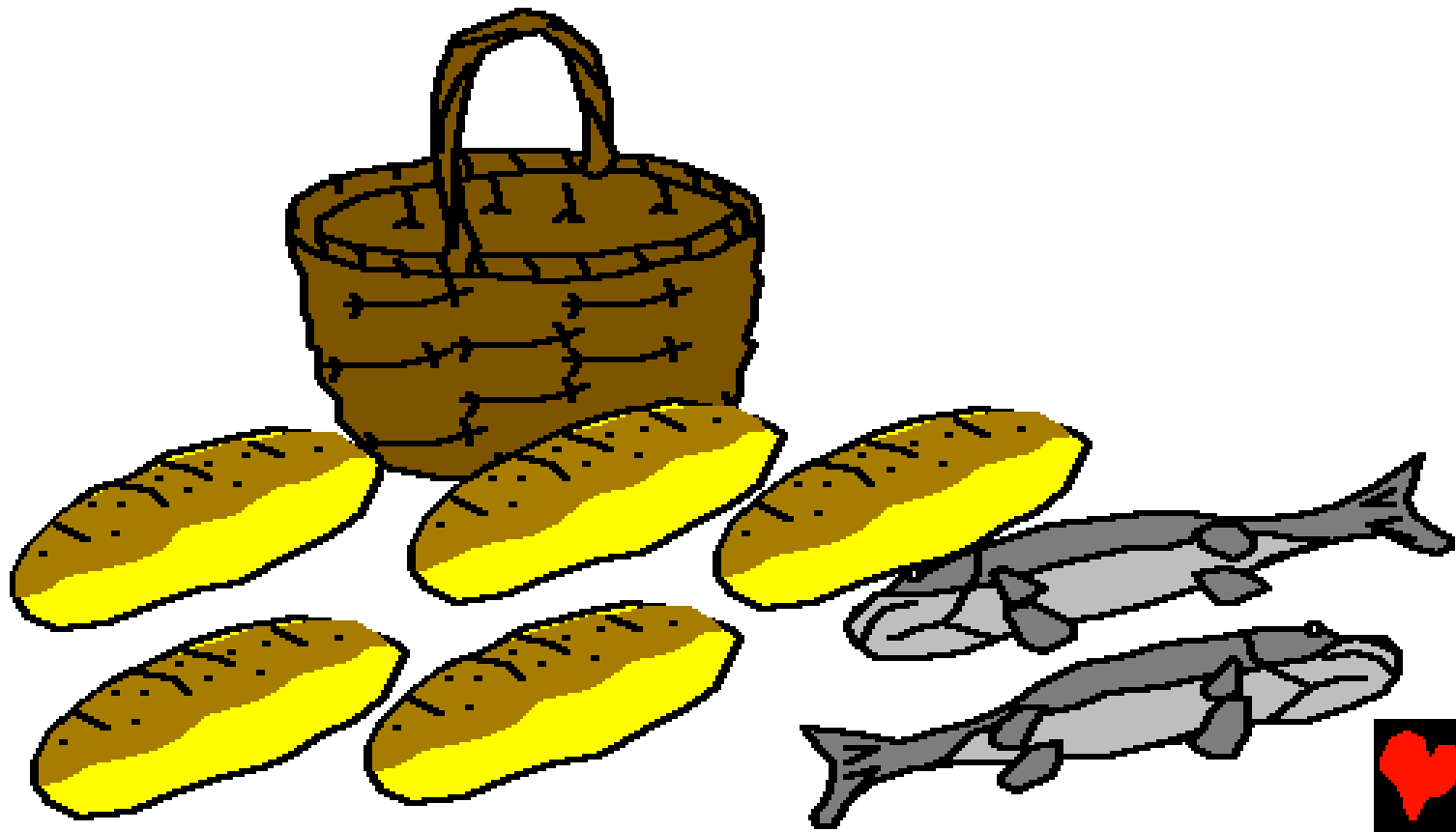
"Pastilah membutuhkan uang banyak untuk memberi makan semua orang ini," jawab Filipus kepada Yesus. Yesus dan murid-muridNya tidak mempunyai cukup uang.



Murid yang lain, Andreas
(saudara Simon Petrus)
berkata kepadanya: "Di sini
ada seorang anak, yang
mempunyai lima roti jelai dan
dua ikan, . . ."



"... tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?" Andreas tidak tahu bagaimana makan siang si anak kecil itu bisa cukup untuk memberi makan orang sebanyak itu - meskipun si anak laki-laki itu ingin memberikan makan siangnya kepada Yesus.



Yesus menjawab, "Suruhlah orang-orang itu duduk."
Jadi, orang banyak itu duduk, berkelompok-kelompok
sekitar lima ribu orang. Wow! LIMA RIBU ORANG!
Itu tidak termasuk
perempuan dan
anak-anak
yang
bergabung
disana juga.



Kemudian, Yesus mengambil roti jelai dan ikan itu. Anak laki-laki kecil itu pastilah percaya kepada Yesus. Dia tidak tahu mengapa Yesus membutuhkan makan siangnya, atau apa yang akan dilakukan Yesus dengan makan siangnya itu. Mungkin dia berpikir, "Jika aku memberikan bekal makan siangku, aku tidak akan bisa makan." Tetapi ia memberikannya juga kepada Yesus.



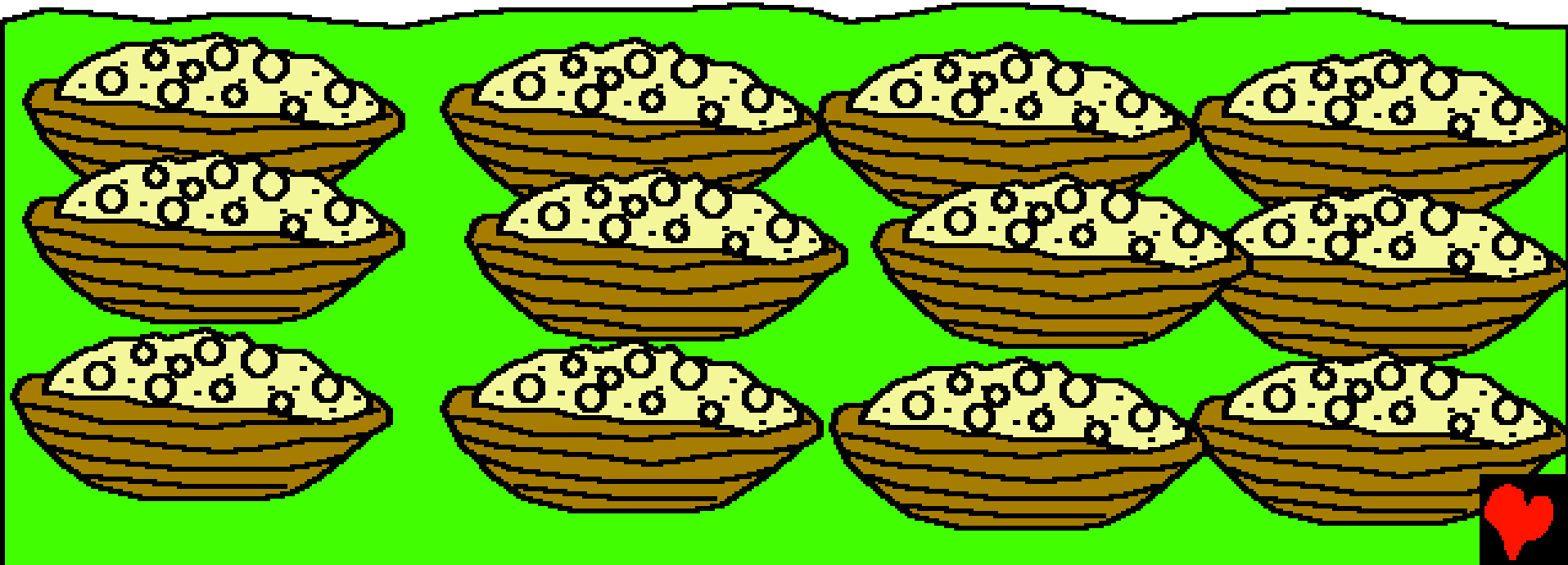
Kemudian, Yesus berdoa. Dia mengucapkan syukur kepada Tuhan. Untuk lima roti jelai dan dua ikan? Yeah! Yesus "Mengucapkan syukur" kepada Tuhan dan memohon Dia memberkati makanan itu.



Sesudah berdoa, Yesus memberikan roti itu kepada murid-muridNya untuk dibagikan kepada orang banyak itu. Itulah saat orang-orang itu melihat mujizat yang dilakukan Yesus. Masing-masing orang makan sebanyak yang mereka inginkan. Sekarang roti jelai dan ikan-ikan itu berguna.



Setelah semua orang makan, masih banyak roti dan ikan yang tersisa. "Kumpulkan potongan-potongan yang lebih supaya tidak ada yang terbuang." Yesus berkata kepada murid-muridNya. Mereka mengisi dua belas keranjang dengan potongan-potongan dari kelima roti jelai yang lebih setelah orang makan.



Pada hari itu, Yesus memberi makan 5000 orang dengan bekal makan siang seorang anak laki-laki kecil. Di waktu lain, Dia memberi makan 4000 orang dengan tujuh roti jelai dan sedikit ikan.



Ketika orang-orang biasa melihat tanda-tanda itu, mereka tidak marah seperti orang-orang Farisi. Malahan mereka berkata, "Dia ini adalah benar-benar nabi yang akan datang ke dalam dunia."



Yesus memberi makan 5000 orang
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Yohanes 6

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

